

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU IPPNU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI SMK
ISLAM NUSANTARA KECAMATAN COMAL**

Auliya Nisa ‘Arofani

Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan
aulyanisaarofani@gmail.com

Santika Lya Diah Pramesti

Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan
Santika.lya.diah.pramesti@iainpekalongan.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to explain the activity of students participating in IPNU IPPNU activities at SMK Islam Nusantara, Comal District, Pemalang Regency, to describe the motivation to learn PAI for class XI students at SMK Islam Nusantara, Comal District, Pemalang Regency and to determine the effect of active participation in IPNU IPPNU activities on the motivation to learn PAI in class XI students. at SMK Islam Nusantara, Comal District, Pemalang Regency.

This type of research is field research using a quantitative approach. The main data sources of this research, which include; member of IPNU IPPNU class XI SMK Islam Nusantara Comal. Methods of data collection using a questionnaire (questionnaire), as well as documentation. While the data analysis method used quantitative data analysis method of simple linear regression statistical analysis.

The results of the research are the active participation in IPNU IPPNU activities with an average of 42 located in the 39-46 interval in the good category, the PAI learning motivation has an average of 42 located in the 39-43 interval with the sufficient category. Calculation with a simple linear regression formula, namely $= 16.836 + 0.584X$. Then obtained the ttest value of 5.418. At a significant level of 5%, the value of ttable = 2,024, then $ttest = 5,418 > ttable = 2,024$, then H_a is accepted and H_o is rejected, and at a significant level of 1%, the value of ttable = 2,711, then $ttest = 5,418 > ttable = 2,711$ with H_a accepted and H_o rejected. It was concluded that there was a significant influence between the activity of participating in IPNU IPPNU activities on the motivation to learn PAI for class XI students at SMK Islam Nusantara, Comal District, Pemalang Regency.

Keywords : *Activeness, IPNU IPPNU, PAI Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Proses pengembangan daya guna memahami dan membentuk sikap tanggung jawab pada diri, Dzat Pencipta, dan masyarakat yang kemudian lahirnya kemampuan memecahkan masalah dan mencapai sesuatu yang lebih baik disebut pendidikan. Keadaan seperti itu merupakan proses yang terjadi karena terdapat interaksi sosial yang saling mempengaruhi (Feisal, 1995 : 214). Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dikatakan "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Nofrion, 2016 : 41). Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi masa depan yang juga berkualitas. (Syarnubi, 2019: 88).

Lembaga pendidikan yang sangat efektif dalam mengembangkan kepribadian siswa ialah sekolah. Lebih dari itu, lingkungan sekolah yang baik juga akan mengubah setiap individu menjadi pribadi yang lebih kompeten, berprestasi, dan bertanggung jawab (Koesoema, 2016 : 188). Kemudian dalam dunia pendidikan sekolah terdapat tiga kegiatan pokok yakni kegiatan *intrakurikuler*, *kokurikuler* dan *ekstrakurikuler* (at-Taubany dan Suseno, 2017 : 334). Contoh kegiatan *ekstrakurikuler* ialah IPNU IPPNU yang terdapat struktur kepengurusan yang mengatur kegiatan agar terlaksana sesuai tujuan.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yaitu kader-kader atau generasi penerus dari Nahdlatul Ulama. Peranan pelajar dalam IPNU IPPNU sebagai wadah yang berfungsi untuk mengarahkan aktifitas atau kegiatan yang positif, hal tersebut diwujudkan dengan adanya program-program kerja. Guna melaksanakan fungsi serta mencapai tujuan dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPNU IPPNU wajib membuat kebijakan, kegiatan serta program berdasarkan dinamika internal maupun eksternal organisasi (Ma'um, 2006 : 67).

Berdasarkan teori pengetahuan Piaget, yang disebut teori konstruktivisme, menyatakan pengetahuan individu merupakan konstruksi individu itu sendiri. Pengetahuan seseorang terhadap sebuah benda, bukan tiruan benda itu, tetapi konstruksi pikiran seseorang terhadap benda tersebut. Seseorang tidak memiliki pengetahuan tanpa keaktifan seseorang membentuk dan mencernanya. Pembentukan pengetahuan itu awalnya ditentukan keaktifan atau kegiatan orang itu sendiri dalam menghadapi lingkungan atau persoalan baru. Orang tersebut sendirilah yang membentuk pengetahuannya. Sedangkan guna proses pengetahuan lebih lancar lingkungan sosial atau orang lain memiliki pengaruh membentuk pengetahuan sebagai pemacu, pengkritik serta penantang. (Suparno, 2001 : 122-123).

Kemudian menurut Piaget pula yang dikutip oleh Euis Kurniawati dalam bukunya menjelaskan bahwa wujud keterampilan sosial anak yakni anak dapat melakukan interaksi dengan lingkungan. Hubungan teman sebaya sebagai salah satu aspek penting perwujudan keterampilan sosial besar kontribusinya terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak (Kurniawati, 2016 : 9). Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika dalam organisasi IPNU IPPNU peserta didik dapat saling berinteraksi dengan teman, hal ini diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi, mendengarkan dan menerima pendapat orang lain. Kemudian selanjutnya proses berbagi dan mendengarkan pendapat orang lain inilah diharapkan juga dapat memicu kuatnya motivasi belajar. Hal ini sesuai pendapat Buchari Zainun yang menyatakan motivasi ialah bagian fundamental kegiatan manajemen, maka dapat ditujukan guna penerahan daya dan potensi manusia melalui menumbuhkan dan menimbulkan keinginan yang tinggi, dan kebersamaan menjalankan tugas, salah satunya tugas dalam suatu organisasi (Djaali, 2013 : 106).

Dewasa ini banyak pada pelajar banyak kasus yang terjadi yakni narkoba, asusila, tawuran pelajar, yang mana perbuatan-perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang tidak dianjurkan dalam syari'at agama Islam. Ketika seorang siswa sudah terjerumus pada hal demikian, maka dapat menyebabkan motivasi belajarnya menjadi melemah. Melihat permasalahan pergaulan remaja zaman

sekarang inilah, menurut peneliti perlunya ditingkatkan motivasi siswa belajar khususnya pembelajaran agama Islam, supaya peserta didik dapat melaksanakan dan memahami norma-norma agama Islam keseluruhan. Salah satu usaha tersebut melalui mengikuti organisasi IPNU IPPNU yang diharapkan memberikan nilai-nilai positif pribadi seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Al-Faizah selaku pembina IPPNU di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Lintang dinyatakan bahwa SMK Islam Nusantara Comal yakni salah satu sekolah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, sehingga di sekolah tersebut telah terbentuk IPNU IPPNU yang masuk dalam Pimpinan Komisariat (PK). Dalam organisasi IPNU IPPNU itulah terdapat berbagai macam kegiatan positif di dalamnya, diantaranya kajian kitab kuning, rutinan yasin tahlil, pembacaan barzanji, pembacaan al Qur'an 30 juz, dan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan lainnya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan dan membina potensi serta pendalaman ilmu keislaman.

Upaya pengajaran, bimbingan dan asuhan supaya anak menghayati, memahami, mengamalkan ajaran Islam, dan menjadikan pedoman hidup merupakan definisi pendidikan agama Islam. Pengetahuan lebih tentang pendalaman agama sebagai pondasi diri dari pengaruh negatif dari dalam dan luar diri diberikan melalui pendidikan agama Islam. Sehingga, pendalaman agama diperlukan setiap orang khususnya peserta didik untuk menumbuhkembangkan semangat belajar keislaman supaya siswa dapat membedakan yang benar dan baik sesuai ajaran Islam (Yusriyah, 2017 : 59).

Dengan adanya organisasi IPNU IPPNU di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Lintang keberadaannya diharapkan dapat memberi manfaat bagi setiap pelajar, karena disitulah mereka bisa mendapatkan lebih banyak ilmu keagamaan dibandingkan dengan yang mereka dapatkan pada saat pembelajaran di kelas. Melalui keaktifan anggota mengikuti berbagai kegiatan positif di IPNU IPPNU yang melibatkan para pelajar secara langsung diharapkan dapat semakin meningkatkan motivasi belajar mereka, khususnya belajar Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendekatan kuantitatif (Creswell, 2014) dengan menguji pengaruh dari beberapa variabel. Sampel penelitian ini berjumlah 38 pebelajar, Untuk melihat keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK Islam nusantara kecamatan Comal. Hipotesis yang diajukan : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara siswa yang mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi Belajar (X1 dan Y), (2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara siswa yang mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi Belajar (X2 dan Y), (3).

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan analisis regresi ganda melalui SPSS 24.0 dengan nilai signifikansi statistic 0.05. Sebelum dilakukan analisis regresi ganda (uji t dan uji F), data dilakukan tahapan uji normalitas dengan tes Kolmogorov-Smirnov test bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai resedial yang berdistribusi normal, analisis regresi ganda yakni suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat (Sugiono, 2010) (Riduwan & Sunarto, 2013). Pengelolaan data menggunakan statistic parametrik dilakukan untuk menentukan dua hal yaitu indeks korelasi dan indeks determinasi (Purwanto, 2011).

Untuk menentukan hasil uji regresi ganda maka diketahui dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah (1). Jika nilai Sig. < 0.05 atau t hitung > dari nilai t table maka terdapat pengaruh X terhadap Y. (2). Jika nilai Sig. > 0.05 atau t hitung < dari nilai t table maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2. Sedangkan untuk Uji F adalah (1) Jika nilai Sig. < 0.05 atau F hitung > dari nilai F table maka terdapat pengaruh X secara silmultan (Bersama-sama) terhadap Y. (2). Jika nilai Sig. > 0.05 atau F hitung < dari nilai F table maka tidak terdapat pengaruh X secara silmultan (Bersama-sama) terhadap Y. Kemudian untuk koofisien diterminasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable X secara Bersama-sama (simultan) terhadap variable Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dua variabel dari hasil penelitian ini yakni variabel bebas adalah keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU serta variabel terikat adalah motivasi belajar PAI.

1. Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU

Data keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (variabel X) ialah data diperoleh langsung dari pengisian instrumen penelitian berupa angket dan berbentuk skala likert yang dibagikan ke sampel yaitu 40 siswa kelas XI dengan 15 pertanyaan sebagai responden.

Dari data tersebut diketahui nilai tertinggi dari angket yang diberikan adalah 60, sedangkan nilai terendah adalah 15. Jumlah nilai angket mengenai keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU adalah 1677.

2. Hasil Angket Motivasi Belajar PAI

Data mengenai motivasi belajar PAI (variabel Y) ialah data dari pengisian instrumen penelitian berupa angket dan berbentuk skala likert yang dibagikan ke sampel yaitu 40 siswa kelas XI dengan 15 pertanyaan sebagai responden.

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 untuk menghitung besar nilai signifikan data, dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.63227258
	Most Extreme Absolute Differences	.113
	Positive	.113
	Negative	-.073
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

*Sumber SPSS 22

Dari hasil uji normalitas, nilai signifikansi 0,200 artinya $> 0,05$, dikatakan nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Pada uji linearitas data, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 untuk menghitung besar nilai signifikan data, dan hasilnya yaitu:

**Tabel
Uji Linearitas Data
ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar PAI Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU	Between Groups (Combined)	1519.142	21	72.340	1.933	.081
	* Linearity	955.598	1	955.598	25.534	.000
	Deviation from Linearity	563.544	20	28.177	.753	.732
Within Groups		673.633	18	37.424		
Total		2192.775	39			

*Sumber SPSS 22

Hasil uji linearitas, nilai *Sig. deviation from linearity* yaitu 0,732 artinya $> 0,05$, dinyatakan terdapat hubungan yang linear keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dengan motivasi belajar PAI.

b. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Persamaan umum regresi linear sederhana yakni :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 16,836 + 0,584X.$$

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi = $R^2 = 43,46$ berarti keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI sebesar 43,46% sisanya (56,54%) faktor-faktor lainnya mempengaruhi.

KESIMPULAN

Hasil analisis data penelitian tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU siswa kelas XI di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang dinyatakan baik dengan nilai rata-rata sebesar 42. Terbukti hasil perhitungan angket terletak di interval 39-46. Berarti semua indikator keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU yang disajikan terlaksana secara baik. Sedangkan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang dinyatakan cukup dengan nilai 42. Terbukti hasil perhitungan angket terletak di interval 39-43. Berarti semua indikator motivasi belajar PAI yang disajikan masih tergolong cukup. Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. Ini terbukti melalui analisis data *regresi linier sederhana* dengan nilai $a = 16,836$, nilai koefisien $b = 0,584$. Persamaan regresinya ialah $\hat{Y} = 16,836 + 0,584X$. Didapat $t_{test} = 5,418$. Kemudian tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,024$, $t_{test} = 5,418 > t_{tabel} = 2,024$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, serta tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,711$, $t_{test} = 5,418 > t_{tabel} = 2,711$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan

IPNU IPPNU dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK Islam
Nusantara Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Doni Koesoema. 2016. *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Azwar, Saifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Feisal, Jusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hadi, Asep Saepul dan E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ma'um, Abdul Haris. 2006. *Sketsa Gagasan dan Gerakan Pelajar Indonesia*. Jakarta Pusat: Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat IPNU.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistika Deskripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Sigit. 2008. *Dasar-dasar Metode Statistika*. Jakarta: PT Grasindo.
- Oktofiyani, Rini dkk. 2016. "Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Study Kasus Siswa-Siswi Kelas X di SMA N 92 Jakarta". Jakarta: Jurnal Pilar Nusa Mandiri, Vol. XII, No. 1.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soepono, Bambang. 1997. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syarnubi, S. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib*, 5(1), 87-103.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agung Edi. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media
- Winarsunu, Tulus, 2007. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press
- Yusriyah. 2017. "Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam". Purwokerto: Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 1.